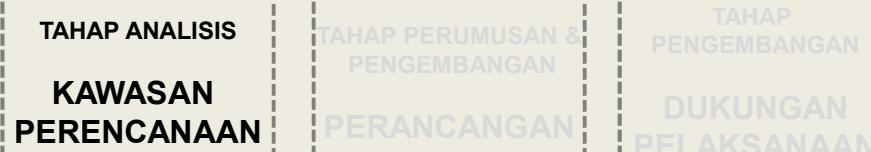


DELINÉASI KAWASAN PERENCANAAN

Penentuan batas dan luasan kawasan perencanaan (delineasi) berdasarkan satu atau kombinasi butir-butir di bawah ini:

- a. **Administratif**, seperti wilayah RT, RW, kelurahan, kecamatan, dan bagian wilayah kota/desa.
- b. **Nonadministratif**, yang ditentukan secara kultural tradisional (traditional cultural-spatial units), seperti desa adat, gampong, dan nagari.
- c. **Kawasan yang memiliki kesatuan karakter tematis**, seperti kawasan kota lama, lingkungan sentra perindustrian rakyat, kawasan sentra pendidikan, dan kawasan permukiman tradisional.
- d. **Kawasan yang memiliki sifat campuran**, seperti kawasan campuran antara fungsi hunian, fungsi usaha, fungsi sosial-budaya dan/atau keagamaan serta fungsi khusus, kawasan sentra niaga (*central business district*), industri, dan kawasan bersejarah
- e. **Jenis kawasan**, seperti kawasan baru yang berkembang cepat, kawasan terbangun yang memerlukan penataan, kawasan dilestarikan, kawasan rawan bencana, dan kawasan gabungan atau campuran.



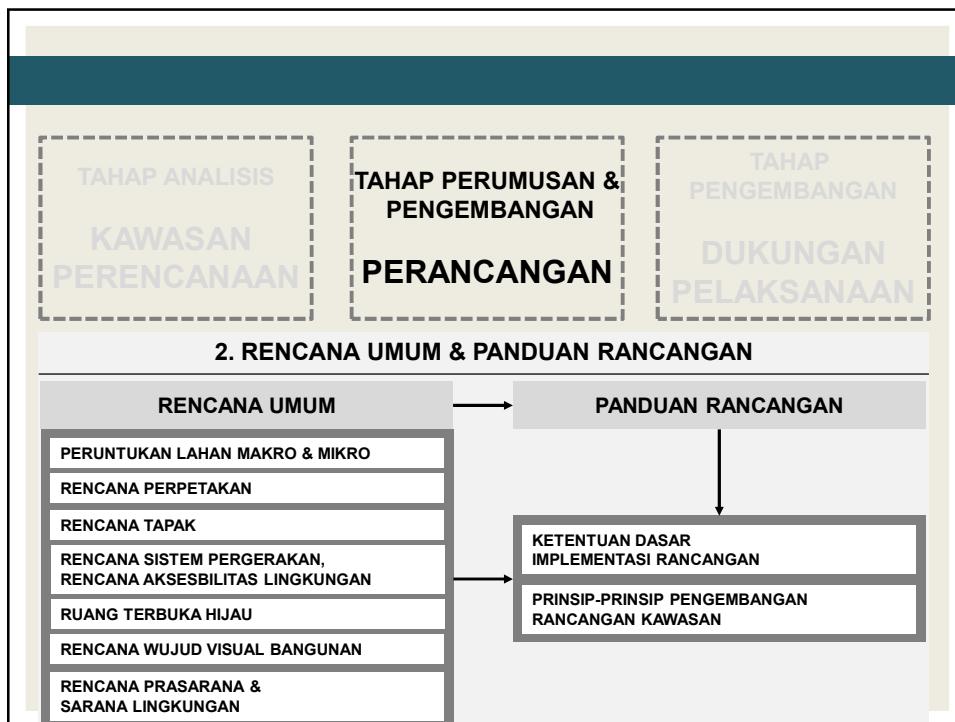
1. PROGRAM BANGUNAN & LINGKUNGAN

ANALISIS KAWASAN & WILAYAH PERENCANAAN

ANALISIS PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN BERBASIS PERAN MASYARAKAT

VISI PEMBANGUNAN

KONSEP DASAR PERANCANGAN TATA BANGUNAN DAN LINGKUNGAN



ANALISIS KAWASAN & WILAYAH PERENCANAAN

Merupakan proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, memetakan dan mengapresiasi konteks lingkungan dan nilai lokal dari kawasan perencanaan dan wilayah sekitarnya

manfaat

- a. Mendapatkan gambaran kemampuan daya dukung fisik dan lingkungan serta kegiatan sosial ekonomi dan kependudukan yang tengah berlangsung.
- b. Mendapatkan kerangka acuan perancangan kawasan yang memuat rencana pengembangan program bangunan dan lingkungan, serta dapat mengangkat nilai kearifan dan karakter khas lokal sesuai dengan spirit dan konteks kawasan perencanaan.

ANALISIS PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN BERBASIS PERAN MASYARAKAT

Pembangunan berbasis peran masyarakat (*community-based development*) adalah

- pembangunan dengan orientasi yang optimal pada pemanfaatan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung
- masyarakat diberikan kesempatan aktif beraspirasi dan berkontribusi untuk merumuskan program-program bangunan dan lingkungan yang sesuai dengan tingkat kebutuhannya

ANALISIS PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN BERBASIS PERAN MASYARAKAT

manfaat

- a. Memupuk pemahaman dan kesadaran masyarakat akan hak, kewajiban, dan peranannya di dalam proses pembangunan, sehingga tumbuh rasa memiliki dan tanggung jawab yang kuat terhadap hasil-hasilnya.
- b. Meminimalkan konflik, sehingga mempercepat proses kegiatan secara keseluruhan, serta terbangunnya suatu ikatan di masyarakat.
- c. Efisiensi dan efektivitas. Keputusan yang diambil akan bersifat efisien dan efektif jika sesuai dengan kondisi yang ada, baik kebutuhan, keinginan, maupun sumber daya di masyarakat.
- d. Memberdayakan masyarakat setempat, terutama dalam hal membentuk dan membangun kepercayaan diri, kemampuan bermasyarakat dan bekerja sama.

KOMPONEN RANCANGAN

Komponen Rancangan Materi rencana umum mempertimbangkan potensi mengakomodasi komponen-komponen rancangan suatu kawasan

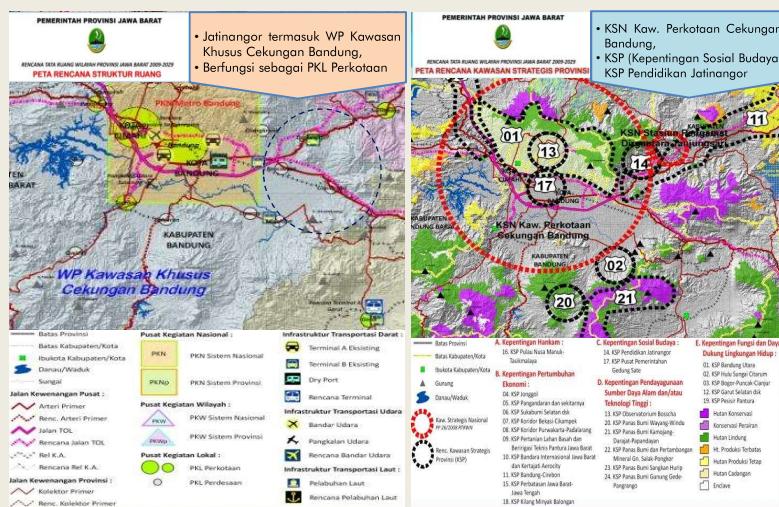
STRUKTUR PERUNTUKAN LAHAN
INTENSITAS PEMANFAATAN LAHAN
TATA BANGUNAN
SISTEM SIRKULASI & JALUR PENGHUBUNG

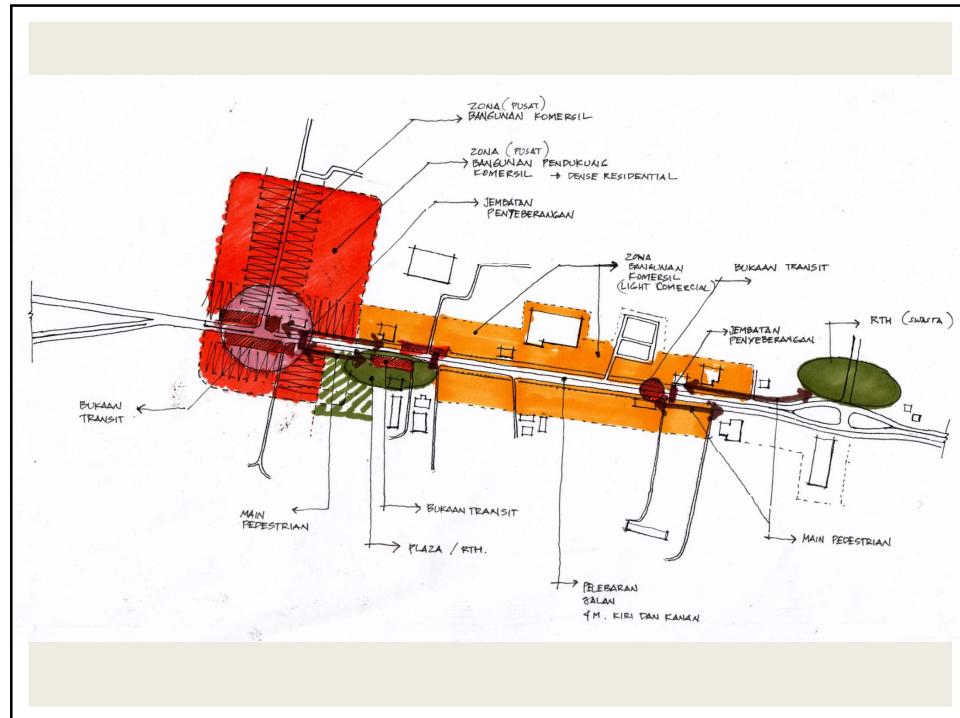
SISTEM RUANG TERBUKA & TATA HIJAU
TATA KUALITAS LINGKUNGAN
SISTEM PRASARANA & UTILITAS

KOMPONEN RANCANGAN STRUKTUR PERUNTUKAN LAHAN

Pengertian Struktur Peruntukan Lahan

merupakan komponen rancang kawasan yang berperan penting dalam alokasi penggunaan dan penguasaan lahan/tata guna lahan yang telah ditetapkan dalam suatu kawasan perencanaan tertentu berdasarkan ketentuan dalam rencana tata ruang wilayah.

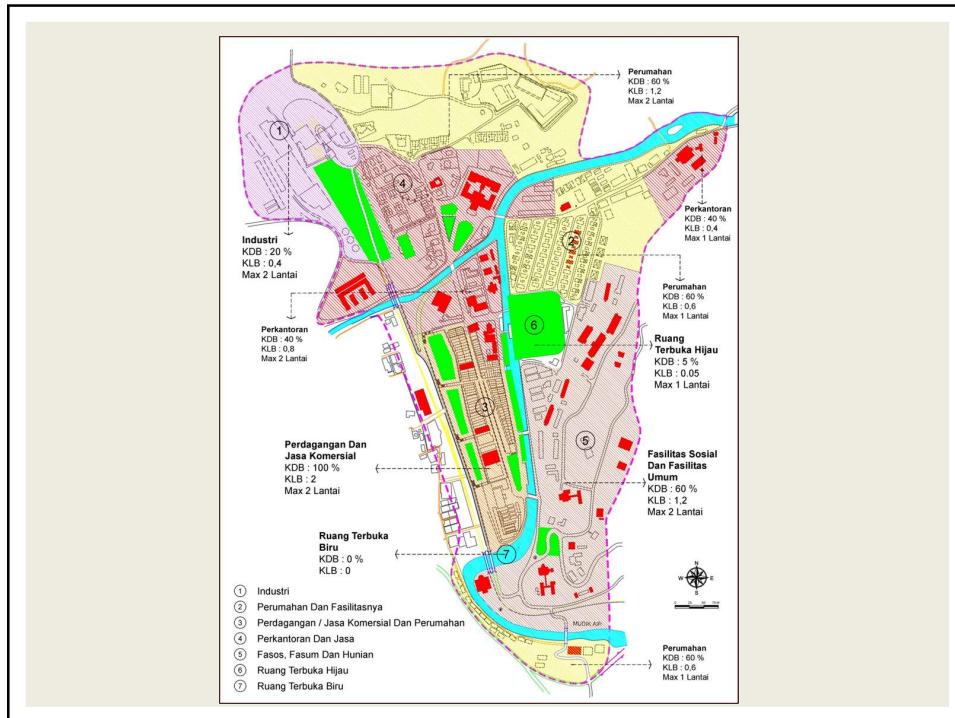




KOMPONEN RANCANGAN INTENSITAS PEMANFAATAN LAHAN

Pengertian Intesitas Pemanfaatan Lahan

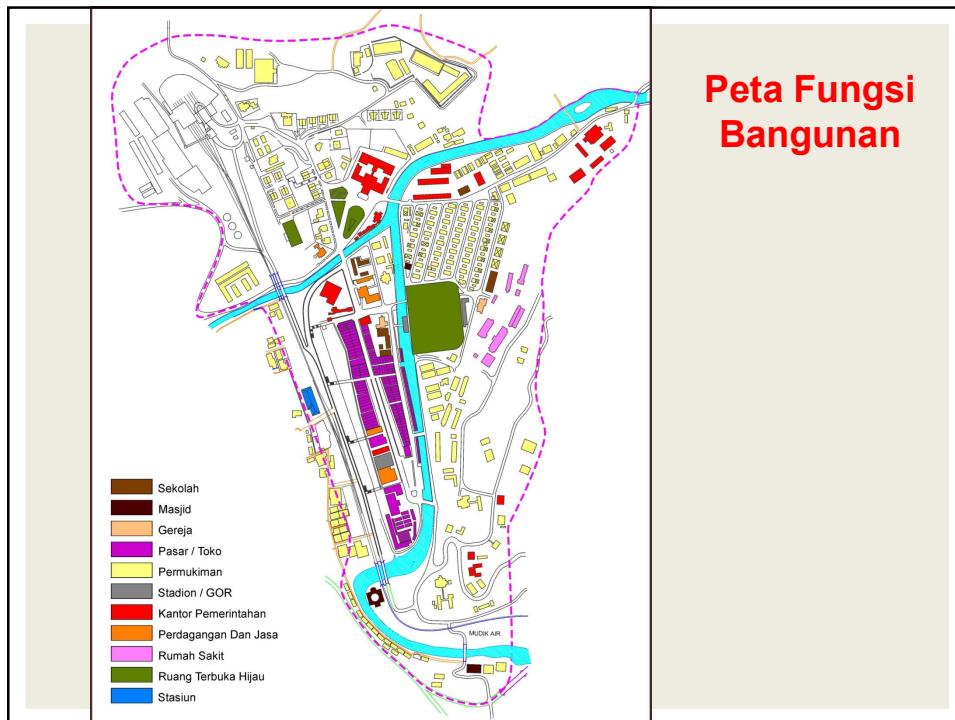
tingkat alokasi dan distribusi luas lantai maksimum bangunan terhadap lahan/tapak peruntukannya.



KOMPONEN RANCANGAN TATA BANGUNAN

Pengertian Tata Bangunan

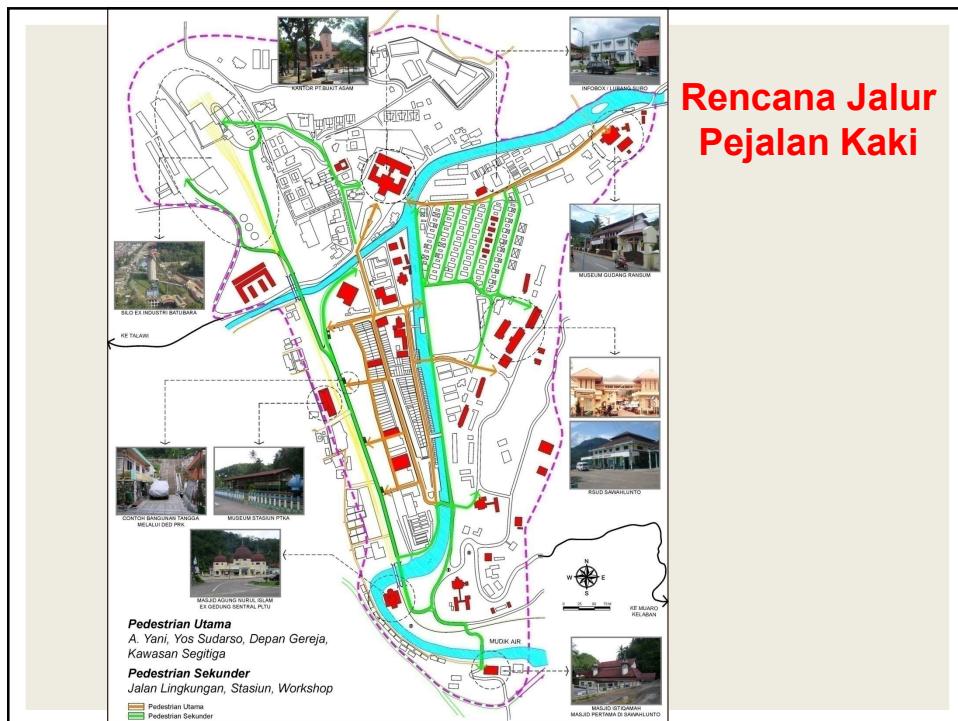
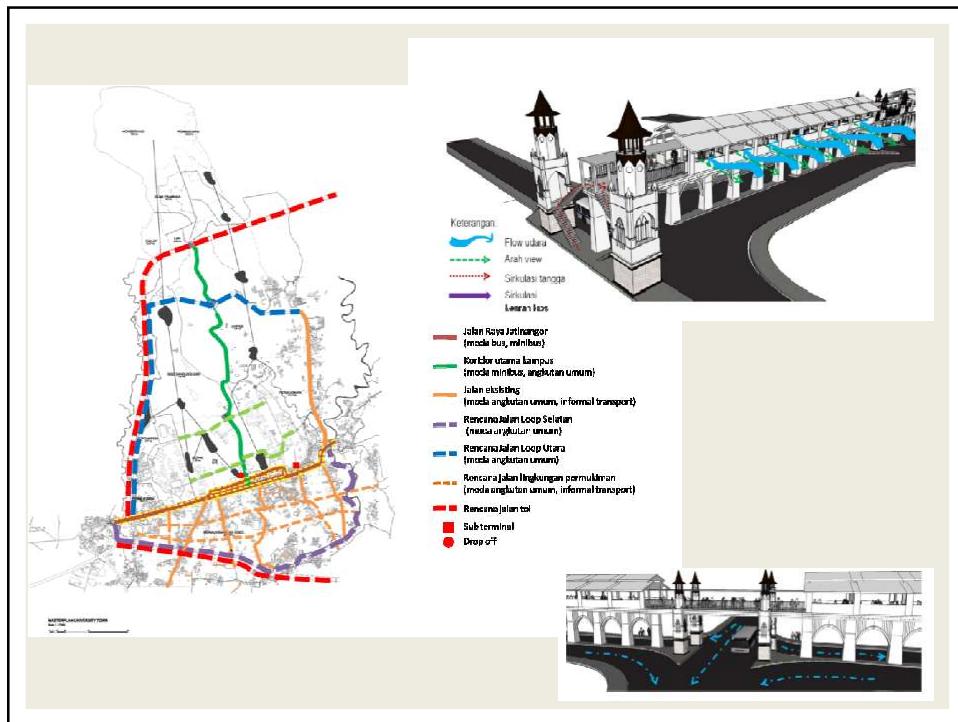
- produk dari penyelenggaraan bangunan gedung beserta lingkungannya sebagai wujud pemanfaatan ruang, meliputi berbagai aspek termasuk:
 - pembentukan citra/karakter fisik lingkungan, besaran, dan konfigurasi dari elemen-elemen: blok, kaveling/petak lahan, bangunan,
 - ketinggian dan elevasi lantai bangunan, yang dapat menciptakan dan mendefinisikan berbagai kualitas ruang kota yang akomodatif terhadap keragaman kegiatan yang ada, terutama yang berlangsung dalam ruang-ruang publik.



KOMPONEN RANCANGAN SISTEM SIRKULASI & JALUR PENGHUBUNG

Pengertian Sirkulasi & Jalur Penghubung

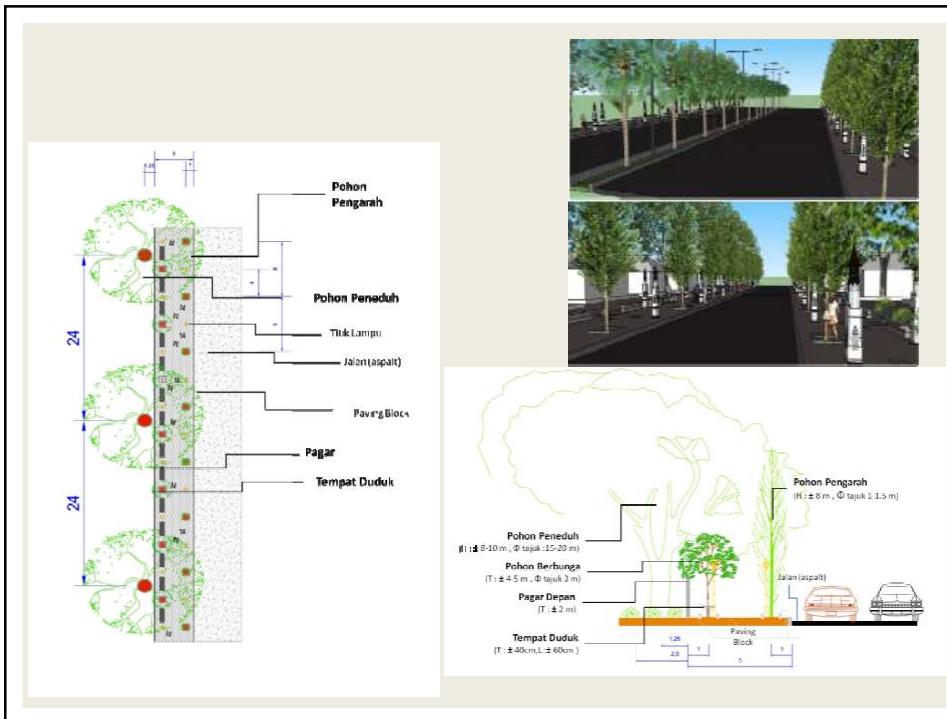
- jaringan jalan dan pergerakan,
- sirkulasi kendaraan umum,
- sirkulasi kendaraan pribadi,
- sirkulasi kendaraan informal setempat dan sepeda,
- sirkulasi pejalan kaki (termasuk masyarakat penyandang cacat dan lanjut usia),
- sistem dan sarana transit,
- sistem parkir,
- perencanaan jalur pelayanan lingkungan, dan sistem jaringan penghubung.



KOMPONEN RANCANGAN SISTEM RUANG TERBUKA & TATA HIJAU

Pengertian Sistem Ruang Terbuka & Tata Hijau

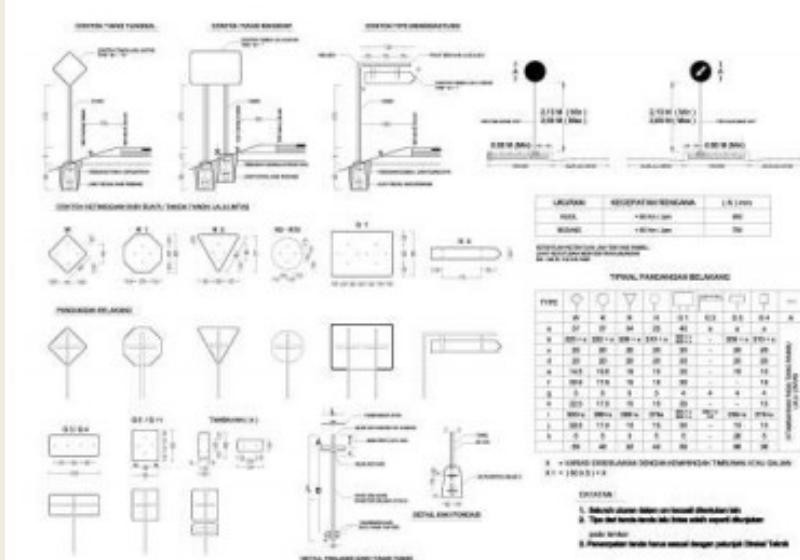
- Penataan sistem ruang terbuka diatur melalui pendekatan desain tata hijau yang membentuk karakter lingkungan serta memiliki peran penting baik secara
 - ekologis,
 - rekreatif dan estetis bagi lingkungan sekitarnya
 - memiliki karakter terbuka sehingga mudah diakses sebesar-besarnya oleh publik.

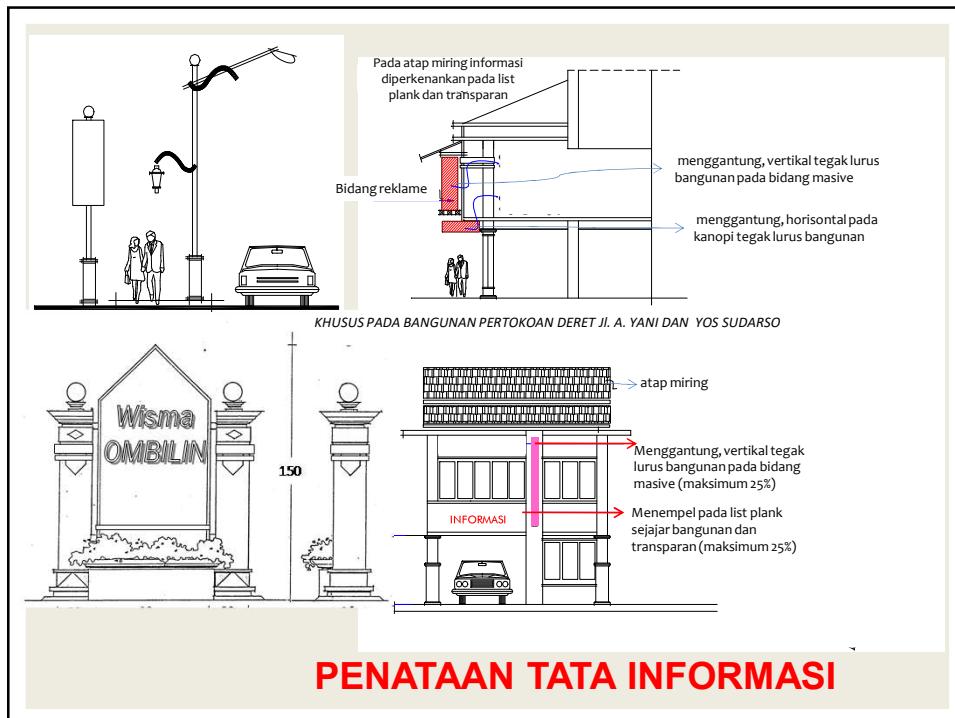


KOMPONEN RANCANGAN TATA KUALITAS LINGKUNGAN

Pengertian Tata Kualitas Lingkungan

upaya rekayasa elemen-elemen kawasan yang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu kawasan atau sub area dengan sistem lingkungan yang informatif, berkarakter khas, dan memiliki orientasi tertentu.





KOMPONEN RANCANGAN SISTEM PRASARANA DAN UTILITAS LINGKUNGAN

Pengertian Prasarana & Utilitas Lingkungan

- kelengkapan dasar fisik suatu lingkungan yang pengadaannya memungkinkan suatu lingkungan dapat beroperasi dan berfungsi sebagaimana semestinya.
- Sistem prasarana dan utilitas lingkungan mencakup:
 - jaringan air bersih dan air limbah,
 - jaringan drainase,
 - jaringan persampahan,
 - jaringan gas dan listrik,
 - jaringan telepon,
 - sistem jaringan pengamanan kebakaran, dan
 - sistem jaringan jalur penyelamatan atau evakuasi.

